



Pengaruh Fitur Layanan Islami, Keamanan, Kepercayaan dan Risiko terhadap Keputusan menggunakan Mobile Banking Syariah

The Impact of Islamic Service Features, Security, Trust, and Risk on the Decision to Use Islamic Mobile Banking

Malida Salsabilla¹, Mufti Alam Adha²

¹²Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

Email: ¹malida1900032075@webmail.uad.ac.id, ²mufti.alam@pbs.uad.ac.id

Abstrak

Peran penting industri Perbankan Syariah yang telah menjadi salah satu fasilitator kegiatan penting ekonomi khususnya pada industri halal. Bank Syariah kini telah meningkat dan dengan berbagai berkembangnya produk, layanan, inovasi, industri Perbankan Syariah telah mampu menunjukkan hal yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Fitur Layanan Islami, Keamanan, Kepercayaan dan Risiko terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah. Objek dari penelitian ini ialah masyarakat yang berada di Yogyakarta dan menggunakan layanan mobile banking syariah. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument untuk mengambil sampel sebanyak 100 responden yang menggunakan layanan mobile banking bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fitur layanan Islami berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai $0,001 < 0,05$ terhadap keputusan menggunakan mobile banking syariah. Keamanan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai $0,035 < 0,05$ terhadap keputusan menggunakan mobile banking syariah. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai $0,002 < 0,05$ terhadap keputusan menggunakan mobile banking syariah. Risiko berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai $0,000 < 0,05$ terhadap keputusan menggunakan mobile banking syariah.

Kata Kunci: *Fitur Layanan Islami, Keamanan, Kepercayaan, Keputusan menggunakan Mobile Banking Syariah, Risiko.*

Abstrack

The important role of the Islamic Banking industry has become one of the facilitators of significant economic activities, particularly in the halal industry. Islamic banks have now advanced, and with the development of various products, services, and innovations, the Islamic Banking industry has been able to demonstrate positive outcomes. This research aims to analyze the influence of Islamic Service Features, Security, Trust, and Risk on the Decision to Use Islamic Bank Mobile Banking. The subjects of this study are the people residing in Yogyakarta who use Islamic mobile banking services. This research uses a questionnaire as an instrument to sample 100 respondents who use Islamic bank mobile banking services. The study employs a quantitative method with multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that Islamic service features have a positive and significant effect with a value of $0.001 < 0.05$ on the decision to use Islamic mobile banking. Security has a positive and significant effect with a value of $0.035 < 0.05$ on the decision to use Islamic mobile banking. Trust has a positive and significant effect with a value of $0.002 <$

0.05 on the decision to use Islamic mobile banking. Risk has a positive and significant effect with a value of $0.000 < 0.05$ on the decision to use Islamic mobile banking.

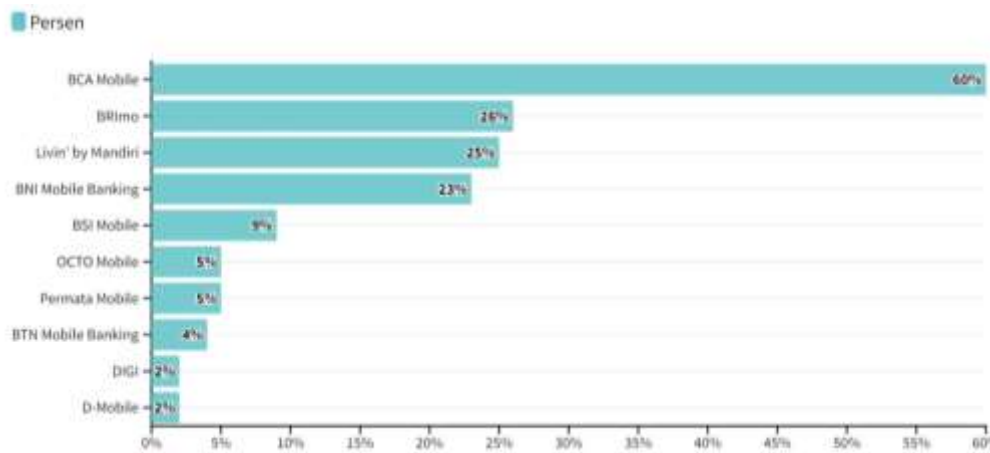
Keyword: *Islamic Service Features, Security, Trust, Decision to use Sharia Mobile Banking, Risk.*

PENDAHULUAN

Industri Perbankan Syariah berperan penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di industri halal, dan telah menunjukkan perkembangan positif di Indonesia (Handinisari, Muhlisin, and Yono 2022). Dengan kemajuan teknologi, muncul aplikasi mobile banking yang memudahkan nasabah melakukan transaksi tanpa harus datang ke bank. Layanan ini meningkatkan pelayanan bank melalui kemudahan transfer uang, pembayaran tagihan, dan transaksi lainnya (Nurdin, et al.,2020).

Sebuah survei Populix 2022 menunjukkan bahwa mobile banking dan e-wallet sangat diminati dan paling sering digunakan oleh semua kalangan usia, dengan 91% responden menggunakan aplikasi mobile banking (Angelia 2022). Adapun aplikasi mobile banking yang banyak digunakan dapat dilihat pada gambar 1 berikut:

Gambar. 1
Aplikasi Mobile Banking Yang Banyak Digunakan



Sumber:
Populix
(2022)

Berdasarkan gambar 1, menunjukkan bahwa BCA Mobile adalah aplikasi mobile banking paling populer, digunakan oleh 60% responden. BRImo dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) berada di posisi kedua dengan 26% pengguna, diikuti oleh Livin' by Mandiri dengan 25%. BNI Mobile Banking dari Bank BNI menempati posisi keempat dengan 23%, sementara BSI Mobile berada di posisi kelima dengan 9% pengguna. Octo Mobile dari CIMB Niaga dan Permata Mobile masing-masing digunakan oleh 5% responden, BTN Mobile Banking oleh 4%, dan DIGI dari Bank BJB serta D-Mobile dari Bank Danamon masing-masing oleh 2% responden.

Pengaruh Fitur Layanan Islami, Keamanan, Kepercayaan dan Risiko terhadap Keputusan menggunakan Mobile Banking Syariah

Aplikasi mobile banking sangat digemari masyarakat karena banyak manfaat yang ditawarkannya, termasuk kemudahan transaksi kapan pun dan di mana pun (Bernadinus Pramudita, 2022). Potensi industri keuangan syariah di Indonesia sangat menjanjikan mengingat besarnya populasi muslim, asalkan ada kesadaran dari pemegang kebijakan dan masyarakat akan pentingnya transaksi halal berbasis syariah (Aini, Wijyantini, and Rusdiyanto 2022). Dengan inovasi fitur-fitur layanan yang terus berkembang, mobile banking berusaha memenuhi kebutuhan nasabah, termasuk aspek keamanan yang sangat penting, seperti menjaga keamanan data pribadi pengguna dan melindungi sistem dari serangan keamanan (Andi Fauziah and Tenrypada 2021).

Namun, meski ada banyak manfaat dan keunggulan, penggunaan mobile banking syariah masih kurang maksimal karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang industri ekonomi halal dan kepercayaan terhadap layanan ini (Aini et al. 2022). Banyak yang masih lebih memilih perbankan konvensional, atau merasa bahwa transaksi melalui mobile banking sama saja dengan transaksi manual dan bisa lebih boros (Nirwana 2021). Selain itu, ada kejadian dimana sistem mobile banking Bank Syariah Indonesia mengalami gangguan, menyebabkan layanan perbankan tidak dapat berjalan normal dan mengganggu aktivitas transaksi nasabah (Nadia 2022).

Kepercayaan terhadap layanan mobile banking juga masih menjadi tantangan karena adanya ketakutan dan kecemasan dalam penggunaan layanan tersebut. Pengguna mengharapkan jaringan web dan layanan yang aman agar tidak merasa takut saat menggunakan mobile banking. Oleh karena itu, perlindungan keamanan komputer dan sistem jaringan menjadi tantangan utama untuk mengatasi serangan keamanan seperti error pada jaringan dan perlindungan data pribadi pengguna. Dengan meningkatnya pemahaman dan kepercayaan terhadap layanan mobile banking, diharapkan nasabah lebih memanfaatkannya untuk mendukung kemajuan industri Perbankan Syariah (Nurdin, et al. 2020).

Penelitian oleh Pribadi & Gunawan (2020) menemukan bahwa kepercayaan, keamanan, kemudahan, dan ketersediaan fitur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking. Penelitian Nirwana (2021) juga menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan mobile banking pada Bank NTB Syariah untuk pembayaran online shop. Namun, penelitian (Nurdin, et al. 2020) menyimpulkan bahwa keamanan, kepercayaan, ketersediaan fitur layanan, dan risiko tidak mempengaruhi minat nasabah secara parsial dalam keputusan menggunakan mobile banking.

Berdasarkan perbedaan pendapat (*research gap*) dari penelitian sebelumnya mengenai keputusan menggunakan mobile banking bank syariah, peneliti memilih masyarakat di wilayah DI Yogyakarta yang menggunakan rekening atau mobile banking Syariah sebagai objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan seberapa

besar pengaruh fitur layanan Islami, keamanan, kepercayaan, dan risiko terhadap keputusan menggunakan mobile banking Bank Syariah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada responden. Objek penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden yang merupakan nasabah pengguna mobile banking Bank Syariah di DIY dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan yaitu aplikasi SPSS versi 26, dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji T (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2).

PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas untuk menentukan apakah data tersebut valid atau tidak. Data dikatakan valid apabila nilai r hitung > nilai r tabel (Sugiyono 2022).

Tabel. 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Fitur Layanan Islami	M1	0,859	0,196	Valid
	M2	0,797	0,196	Valid
	M3	0,692	0,196	Valid
	M4	0,727	0,196	Valid
	M5	0,716	0,196	Valid
Keamanan	N1	0,802	0,196	Valid
	N2	0,757	0,196	Valid
	N3	0,825	0,196	Valid
	N4	0,808	0,196	Valid
	N5	0,779	0,196	Valid
Kepercayaan	G1	0,866	0,196	Valid
	G2	0,765	0,196	Valid
	G3	0,870	0,196	Valid
	G4	0,868	0,196	Valid
	G5	0,860	0,196	Valid
	G6	0,839	0,196	Valid
Risiko	S1	0,759	0,196	Valid
	S2	0,740	0,196	Valid

Pengaruh Fitur Layanan Islami, Keamanan, Kepercayaan dan Risiko terhadap Keputusan menggunakan Mobile Banking Syariah

	S3	0,832	0,196	Valid
	S4	0,744	0,196	Valid
	S5	0,700	0,196	Valid
	S6	0,772	0,196	Valid
	S7	0,789	0,196	Valid
Keputusan menggunakan Mobile Banking Syariah	Z1	0,814	0,196	Valid
	Z2	0,825	0,196	Valid
	Z3	0,811	0,196	Valid
	Z4	0,842	0,196	Valid
	Z5	0,815	0,196	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui setiap item pernyataan pada variabel memiliki r hitung $>$ r tabel (0,196). Maka, seluruh butir dari kuesioner yang telah dibagikan semuanya dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai sebuah kuesioner yang menjadi indikator pada suatu variabel Data dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,70 (Ghozali 2021).

Tabel. 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Alpha	<i>N of Items</i>	Ket.
Fitur Layanan Islami	0,815	0,70	5	Reliabel
Keamanan	0,854	0,70	5	Reliabel
Kepercayaan	0,919	0,70	6	Reliabel
Risiko	0,878	0,70	7	Reliabel
Keputusan menggunakan mobile banking syariah	0,879	0,70	7	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui dari hasil perhitungan semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,70. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel perilaku impulsif dapat dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan antara lain uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas (Ghozali 2021).

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui nilai distribusi pada suatu data, apakah normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan metode

Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai sig. > 0,05 maka data dapat dianggap berdistribusi normal (Ghozali 2021).

Tabel. 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.61596884
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.052
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.021 ^c

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui nilai signifikansi 0,21 > 0,05, maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen pada suatu model regresi. Dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 (Ghozali 2021).

Tabel. 4
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
Fitur Layanan Islami	.923	1.084
Keamanan	.920	1.087
Kepercayaan	.926	1.080
Risiko	.917	1.090

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolonieritas pada ketiga variabel tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk mengetahui ada atau tidak nya kesamaan varian pada model regresi, yang dilakukan dengan metode uji glejser. Jika nilai sig > 0,05, maka tidak menunjukkan heterokedastisitas (Ghozali 2021).

Tabel.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients		Beta	t	Sig.
	Unstandardized	Standardized			
	Coefficients	Coefficients			
(Constant)	B	Std. Error			
	-0.235	1.550		-.151	.880
1 Fitur Layanan Islami	-.055	.045	-.124	-1.231	.221
Keamanan	-.096	.060	-.161	-1.601	.113
Kepercayaan	.105	.039	.268	2.660	.009
Risiko	.055	.035	.158	1.562	.122

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai signifikansi > 0,05. Maka, disimpulkan bahwa ketiga variabel yang ada dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini ialah uji analisis statistik dengan cara menghubungkan antar dua variabel atau justru lebih dari dua variabel X (X1, X2,...X3) dengan variabel Y atau dependen (Ghozali 2021).

Tabel. 6
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B
(Constants)	16,739
Fitur Layanan Islami	0,242
Keamanan	0,223
Kepercayaan	0,212
Risiko	0,235

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 6, dari hasil analisis regresi linier berganda memiliki persamaan yaitu:

$$Y = a + B1X1 + B2X2 + B3X3 + e$$

$$Y = 16,739 + 0,242X1 + 0,223X2 + 0,212X3 + 0,235X4 + e$$

Hasil dari persamaan regresi linier berganda dijelaskan melalui penjelasan berikut:

1. Nilai konstanta (a) bernilai 16,739, artinya apabila semua variabel bebas fitur layanan

- Islami (X1), keamanan (X2), kepercayaan (X3), dan risiko (X4) mempunyai pengaruh terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah maka keputusan pengguna dalam menggunakan *mobile banking* syariah juga akan meningkat sebesar 16,739.
2. Diketahui koefisien Fitur Layanan Islami (X1) mempunyai nilai sebesar 0,242 yang berarti variabel Fitur Layanan Islami (X1) ini memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah. Maka dapat ditarik kesimpulan jika Fitur Layanan Islami semakin besar maka keputusan pengguna dalam menggunakan *mobile banking* syariah akan ikut meningkat.
 3. Diketahui koefisien Keamanan (X2) mempunyai nilai sebesar 0,223 yang berarti variabel Keamanan (X2) ini memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan pengguna dalam menggunakan *mobile banking* syariah. Maka dapat ditarik kesimpulan jika tingkat Keamanan semakin besar maka keputusan pengguna dalam menggunakan *mobile banking* syariah akan ikut meningkat.
 4. Diketahui koefisien Kepercayaan (X3) mempunyai nilai sebesar 0,212 yang berarti bahwa variabel Keamanan (X3) ini memiliki pengaruh yang positif terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah. Maka dapat ditarik kesimpulan jika kepercayaan semakin besar maka keputusan pengguna dalam menggunakan *mobile banking* akan ikut meningkat.
 5. Diketahui koefisien Risiko (X4) mempunyai nilai 0,235 yang berarti variabel Risiko (X4) ini memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah. Maka dapat ditarik kesimpulan jika Risiko semakin kecil maka keputusan pengguna dalam menggunakan *mobile banking* syariah akan meningkat.
- Berdasarkan penjelasan persamaan dari regresi linier berganda diatas dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling mempengaruhi dalam penelitian ini secara signifikan adalah variabel Fitur Layanan Islami yaitu sebesar 0,242 atau 2,42%.

Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk menguji hubungan fitur layanan Islami, keamanan, kepercayaan, dan risiko terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah secara parsial (Ghozali 2021).

Tabel. 7
Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.739	2.580		6.487	.000
Fitur Layanan Islami	.242	.073	.304	3.300	.001
Keamanan	.223	.104	.198	2.143	.035

Pengaruh Fitur Layanan Islami, Keamanan, Kepercayaan dan Risiko terhadap Keputusan menggunakan Mobile Banking Syariah

Kepercayaan	.212	.065	.301	3.264	.002
Risiko	.235	.058	.374	4.040	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 7, dapat di analisis dari hasil uji t atau pengujian tiap variabel secara parsial yaitu sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh Fitur Layanan Islami terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah secara Parsial

Berdasarkan tabel 7, variabel fitur layanan islami memiliki nilai t hitung > t tabel (3,300 > 1,984) dan nilai sig 0,001 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel fitur layanan islami berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan mobile banking syariah secara parsial.

2. Menguji Pengaruh Keamanan terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah secara Parsial

Berdasarkan tabel 7, variabel keamanan memiliki nilai t hitung > t tabel (2,143 > 1,984) dan nilai sig 0,035 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan mobile banking syariah secara parsial.

3. Menguji Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah

Berdasarkan tabel 7, variabel kepercayaan memiliki nilai t hitung > t tabel (3,264 > 1,984) dan nilai sig 0,002 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan signifikan terhadap keputusan menggunakan mobile banking syariah secara parsial.

4. Menguji Pengaruh Risiko terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah

Berdasarkan tabel 7, variabel risiko memiliki nilai t hitung > t tabel (4,040 > 1,984) dan nilai sig 0,000 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan mobile banking syariah secara parsial.

Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen (Ghozali 2021).

Tabel. 8
Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88.036	4	22.009	8.088	.000 ^b
	Residual	258.524	95	2.721		
	Total	346.560	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah

b. Predictors: (Constant), Risiko, Kepercayaan, Fitur Layanan Islami, Keamanan

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 8, diperoleh nilai sebesar 8,088. Dengan signifikansi mempunyai

tingkat sebesar 5% serta $df_1=4$, $df_2=95$, didapatkan nilai tabel distribusi nilai F (2,47) sehingga dikarenakan tabel nilai perhitungan F (8,088) > nilai distribusi tabel F (2,47) dan dengan tingkat dari signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 yaitu ($0,000 < 0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan yaitu variabel fitur layanan islami, keamanan, kepercayaan, dan risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan mobile banking syariah secara simultan atau bersama-sama.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas dari (Fitur Layanan Islami, Keamanan, Kepercayaan dan Risiko) terhadap variabel terikat (Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah) (Ghozali 2021).

Tabel. 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 ^a	.754	.223	1.64964

a. Predictors: (Constant), Risiko, Kepercayaan, Fitur Layanan Islami, Keamanan

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,223 atau 22,3%. Ini menunjukkan bahwa sebesar 22,3% variabel Fitur Layanan Islami, Keamanan, Kepercayaan, dan Risiko mampu menjelaskan variabel Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah dan sisanya sebesar 77,7% yang dapat diperjelas oleh variabel lain yang tidak diikuti dalam penelitian ini.

Pengaruh Fitur Layanan Islami terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah

Berdasarkan tabel 7, variabel fitur layanan islami memiliki nilai t hitung > t tabel ($3,300 > 1,984$) dan nilai sig $0,001 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel fitur layanan islami berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan mobile banking syariah. Fitur layanan Islami memiliki dampak signifikan terhadap penggunaan mobile banking syariah karena tidak hanya mempermudah transaksi tetapi juga mendukung praktik syariat Islam bagi nasabah. Fitur-fitur seperti layanan Islami, zakat, infaq, dan informasi keagamaan di Bank Syariah Indonesia menjadi faktor penentu dan pembeda dalam memilih layanan perbankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Aini et al., (2022) yang menunjukkan bahwa fitur layanan Islami memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan mobile banking syariah, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan serupa juga terdapat dalam penelitian Arif Pribadi & Gunawan (2020) yang menegaskan bahwa fitur layanan yang tersedia pada mobile banking syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan

Pengaruh Fitur Layanan Islami, Keamanan, Kepercayaan dan Risiko terhadap Keputusan menggunakan Mobile Banking Syariah

penggunaan mobile banking syariah, dengan nilai signifikansi yang sama, yaitu $0,000 < 0,05$.

Pengaruh Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah

Berdasarkan tabel 7, variabel keamanan memiliki nilai t hitung $> t$ tabel ($2,143 > 1,984$) dan nilai sig $0,035 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan mobile banking syariah. Dikarenakan tingkat keamanan yang tinggi pada layanan tersebut meningkatkan kepercayaan nasabah. Hal ini membuat nasabah merasa aman dan nyaman dalam melakukan transaksi, dengan jaminan keamanan data pribadi serta pengamanan jaringan yang baik.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penemuan Khotijah et al., (2022) yang menunjukkan bahwa keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan mobile banking syariah, dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian Handinisari et al., (2022) yang menegaskan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan mobile banking syariah, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah

Berdasarkan tabel 7, variabel kepercayaan memiliki nilai t hitung $> t$ tabel ($3,264 > 1,984$) dan nilai sig $0,002 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan signifikan terhadap keputusan menggunakan mobile banking syariah. Kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan mobile banking syariah, seiring dengan teori yang menunjukkan bahwa kepercayaan pengguna terbentuk berdasarkan pengalaman teknologi. Kepercayaan ini muncul ketika teknologi seperti layanan mobile banking syariah telah terbukti memiliki fungsi, membantu, dan kehandalan yang memadai bagi penggunaannya. Dengan demikian, nasabah, terutama pengguna mobile banking, cenderung memilih dan menggunakan layanan ini untuk kebutuhan perbankan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Andi Fauziah, Tenrypada (2021) yang mengemukakan bahwa variabel kepercayaan dengan signifikan $0,002 < 0,05$ yang artinya memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah

Berdasarkan tabel 7, variabel risiko memiliki nilai t hitung $> t$ tabel ($4,040 > 1,984$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan mobile banking syariah. Hal ini dikarenakan bahwa rendahnya risiko yang terjadi dalam layanan yang ada di mobile banking syariah yang ditawarkan oleh pihak Bank Syariah, sehingga pengguna tetap memilih menggunakan layanan mobile banking syariah untuk keperluan perbankannya.

Hal ini sesuai dengan temuan penelitian oleh Fauziah & Tenrypada (2021) yang menunjukkan bahwa risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

penggunaan mobile banking syariah, dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian Arif Pribadi dan Rachmat Gunawan (2020), yang menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan mobile banking syariah, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Pengaruh Fitur Layanan Islami, Keamanan, Kepercayaan dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah

Berdasarkan data pada tabel 8, menunjukkan bahwa hasil uji variabel fitur layanan Islami, keamanan, kepercayaan dan risiko terhadap keputusan menggunakan mobile banking syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F (8,088) > \text{nilai distribusi tabel } F (2,47)$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan dapat ditarik kesimpulan bahwa fitur layanan Islami, keamanan, kepercayaan dan risiko berpengaruh signifikan dan positif secara simultan terhadap keputusan menggunakan mobile banking syariah. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan, fitur layanan Islami, keamanan, kepercayaan dan risiko berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan menggunakan mobile banking syariah. Hal ini disebabkan karena setiap variabel X tentunya memiliki peran penting terhadap variabel Y .

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa fitur layanan Islami, keamanan, kepercayaan, dan risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan mobile banking syariah. Fitur layanan Islami memainkan peran penting karena tidak hanya memudahkan transaksi tetapi juga membantu nasabah dalam menjalankan syariat agama Islam. Keamanan yang tinggi meningkatkan kenyamanan pengguna, dengan jaminan keamanan, kerahasiaan data, dan pengamanan jaringan yang membuat pengguna merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi. Kepercayaan terhadap layanan mobile banking syariah didorong oleh fungsionalitas, kehandalan, dan bantuan yang diberikan, sehingga pengguna cenderung terus menggunakan layanan ini. Risiko yang rendah dalam layanan mobile banking syariah juga membuat pengguna tetap memilih untuk menggunakan layanan ini. Secara keseluruhan, keempat variabel ini secara simultan memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan pengguna untuk menggunakan mobile banking syariah.

Pengaruh Fitur Layanan Islami, Keamanan, Kepercayaan dan Risiko terhadap Keputusan menggunakan Mobile Banking Syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Salsabillah Ainun, Bayu Wijyantini, and Rusdiyanto Rusdiyanto. 2022. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember." *National Multidisciplinary Sciences* 1(3):493–503.
- Andi Fauziah, and Tenrypada. 2021. "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Dan Resiko Terhadap Penggunaan E-Banking (Survei Pada Nasabah Bri Syariah Di Kota Palu)." *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 3(1):74–81.
- Angelia, Diva. 2022. "Aplikasi Mobile Banking Paling Banyak Digunakan Masyarakat Indonesia 2022." *GoodStats*.
- Aprilia, R. W., & Susanti, D. N. (2022). Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 399–409.
- Bernadinus Pramudita. 22AD. "Optimalkan Mobile Banking Untuk Penuhi Ekspektasi Milenial Dan Gen Z."
- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handinisari, Hesti, Sofian Muhlisin, and Yono Yono. 2022. "Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Mobile Banking." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4(3):818–28.
- Hendarsyah, D. (2012). Keamanan Layanan Internet Banking Dalam Transaksi Perbankan. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 1(1), 12–33.
- Herman Darmawi. (2016). *Manajemen Risiko* (H. Darmawi (ed.); 2016th ed.). Bumi Aksara.
- Nadia, Hasri. 2022. "Analisis Tingkat Literasi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)." *Skripsi* 33:1–12. Keamanan, Kemudahan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Ntb Syariah Untuk Pembayaran Online Shop."
- Nirwana, B. E. (2021). Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Ntb Syariah Untuk Pembayaran Online Shop.
- Nurdin, et al. 2020. "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu." *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu* 3(1).
- Oktriwina, A. S. (2023). *Mobile Banking dan Internet Banking, Apa Bedanya?* Glints.
- Pranoto, M. O., & Setianegara, R. G. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran). *Keunis*, 8(1), 1.
- Pribadi, Arif, and Rachmat Gunawan. 2020. "Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan,

- Risiko, Fitur Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Pengguna Internet Banking (Studi Kasus Bri Syariah Pusat)." *Jurnal Visionida* 6(2):64.
- Sitti Nur Khotijah, M. C. M. I. H. (2022). Pengaruh Keamanan, Kenyamanan , Kualitas Layanan dan Fitur Aplikasi Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Pengguna Mobile Banking. *El-Aswaq*, 3(2), 541-551.
- Sugiyono. 2022. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: ALFABETA."